

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN NON STRUCTURAL ANTIGEN 1 (Ag NS1) RESULT TEST TO DIAGNOSTIC OF DENGUE INFECTION DISEASE IN RS URIP SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG

By

SITI MAIMUNAH

Background: Early diagnosis of dengue infection is important. At present there has been developed an examination of non structural antigen 1 (Ag NS1) that can detect dengue infection from the first day of fever. However, not all healthcare providers provide such antigenic testing facilities so that the WHO 2011 criterion remains the basis for the diagnosis of dengue infection diseases. This study aims to determine the relationship of examination results Ag NS1 with diagnosis of dengue infection in RS Urip Sumoharjo Bandarlampung.

Method: This research is an observational research with cross sectional approach and sampling using consecutive sampling method with amount of 20 samples. The study was conducted at Urip Sumoharjo Hospital Bandarlampung in October-December 2017. Ag NS1 examination was done using rapid immunochromatography test method, complete blood examination was done by using hemanalyzer as well as signs and symptoms obtained from the patient's medical record.

Result: Gamma correlation test on relation of Ag NS1 examination result with clinical diagnosis of dengue infection disease has p value of 0,2, meaning there is no significant correlation between result of examination of Ag NS1 with clinical diagnosis of dengue infection disease. This is due to the low positivity of the results of the Ag NS1 examination which is only 10%, this figure is thought to be caused because most of the samples are examined in advanced phase fever.

Conclusion: This study did not show any significant association between Ag NS1 examination result and diagnosis of dengue infection disease.

Keywords: Ag NS1, dengue, diagnostic

ABSTRAK

HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN ANTIGEN NON-STRUKTURAL 1 (Ag NS1) DENGAN DIAGNOSIS PENYAKIT INFEKSI DENGUE DI RS URIP SUMOHARJO BANDARLAMPUNG

Oleh

SITI MAIMUNAH

Latar Belakang: Penegakan diagnosis infeksi dengue sejak dini penting dilakukan. Saat ini telah dikembangkan suatu pemeriksaan terhadap antigen non struktural 1 (Ag NS1) yang dapat mendeteksi infeksi dengue sejak hari pertama demam. Akan tetapi, tidak seluruh pusat pelayanan kesehatan menyediakan fasilitas pemeriksaan antigen tersebut sehingga kriteria WHO tahun 2011 masih menjadi dasar peneggakkan diagnosis penyakit infeksi dengue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil pemeriksaaan Ag NS1 dengan diagnosis penyakit infeksi dengue di RS Urip Sumoharjo Bandarlampung.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* dengan jumlah sebanyak 20 sampel. Penelitian dilakukan di RS Urip Sumoharjo Bandarlampung pada bulan Oktober-Desember 2017. Pemeriksaan Ag NS1 dilakukan menggunakan metode *rapid immunochromatography test*, pemeriksaan darah lengkap dilakukan dengan menggunakan hemanalyzer serta tanda dan gejala diperoleh dari rekam medis pasien.

Hasil Penelitian: Uji *correlation gamma* mengenai hubungan hasil pemeriksaan Ag NS1 dengan diagnosis klinis penyakit infeksi dengue memiliki p value sebesar 0,2 yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara hasil pemeriksaan Ag NS1 dengan diagnosis klinis penyakit infeksi dengue. Hal ini terjadi akibat rendahnya positivitas hasil pemeriksaan Ag NS1 yang hanya 10%, angka ini diduga disebabkan karena sebagian besar sampel diperiksa pada demam fase lanjut.

Kesimpulan: Penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan bermakna antara hasil pemeriksaan Ag NS1 dengan diagnosis penyakit infeksi dengue.

Kata Kunci: Ag NS1, dengue, diagnosis